



Analisis Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Di SDN Jaddih 5 Terhadap Peningkatan Prestasi Non Akademik

Syailil Aliyah^{1*}, Surfilda Dwi Atika², Ninik Zahrotur Rohmaniyah³, Andika Adinanda Siswoyo⁴

¹⁻⁴ Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

Alamat: Jalan Raya Telang, PO BOX 2 Kamal, Bangkalan – Madura

Korespondensi penulis: penulis.pertama@email.com

Abstract. *This research focuses on the implementation of student management that has been applied through extracurricular activities. The research was conducted using several research instruments, such as observation, interviews, distribution of questionnaires and documentation. The purpose of this research is to determine the effectiveness of extracurricular activities in improving non-academic achievements, especially since many students are currently less interested in participating in extracurricular activities. The subjects of the research included the principal, extracurricular activity supervisors, and students from grades V, V, and VI, with 15 students selected from each grade. The research was conducted at SDN Jaddih over a period of approximately 1 month. From the research, it was found that there is an effectiveness of extracurricular activities at SDN Jaddih 5 in improving non-academic achievements. SDN Jaddih 5 successfully became the overall champion in the scouting competition. In addition, students benefit from the existence of these extracurricular activities.*

Keywords: *Extracurricular, Achievement, Students*

Abstrak. *Penelitian ini berfokus pada pengimplementasian manajemen peserta didik yang telah diterapkan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Penelitian dilakukan dengan menggunakan beberapa instrumen penelitian, seperti observasi, wawancara, penyebaran angket dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan kegiatan ekstrakurikuler terhadap peningkatan prestasi non akademik, apalagi sekarang banyak peserta didik yang kurang berminat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru pembimbing ekstrakurikuler, dan peserta didik kelas V, V, dan VI yang masing-masing kelas diambil 15 peserta didik. Penelitian dilakukan di SDN Jaddih dengan kurung waktu kurang lebih 1 bulan. Dari penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa terdapat adanya efektivitas kegiatan ekstrakurikuler di SDN Jaddih 5 terhadap peningkatan prestasi non-akademik. SDN Jaddih 5 berhasil menjadi juara umum dalam lomba kepramukaan. Selain itu, peserta didik mendapatkan manfaat dari adanya kegiatan ekstrakurikuler tersebut.*

Kata kunci: *Ekstrakurikuler, Prestasi, Peserta didik*

1. LATAR BELAKANG

Sebuah lembaga membutuhkan sebuah manajemen. Istilah manajemen dalam kehidupan sehari-hari disebut sebagai pengelolaan, namun arti tersebut tentunya disesuaikan dengan pengertian, kepercayaan, sudut pandang masing-masing orang (Efferi, A. 2020). Manajemen merupakan suatu proses untuk melaksanakan agenda kegiatan dengan suatu rencana yang dapat berjalan secara teratur, terukur dengan memanfaatkan sumber daya sesuai potensi dalam mencapai tujuan (Sari, M. N., dkk. 2022). Manajemen adalah suatu proses perencanaan, menentukan, pengorganisasian, mengarahkan, dan mengendalikan informasi, fasilitas, keuangan, hingga sumber daya manusia demi mencapai sebuah tujuan (Yusuf, W. F.,

2022). Manajemen pendidikan diartikan sebagai kegiatan pelaksanaan, pengawasan, pengaturan, pengorganisasian untuk mewujudkan keberhasilan tujuan pendidikan (Tirtoni, F & Wulandari, F. 2021). Manajemen Pendidikan merupakan suatu usaha merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, pengawasan, dan penilaian usaha-usaha dalam ruang lingkup pendidikan dengan berkolaborasi bersama pihak pendidikan untuk mencapai tujuan yang disepakati (Sari, M. N., dkk. 2022). Dari banyaknya pengertian yang telah disebutkan oleh para ahli, maka pengertian dari manajemen pendidikan adalah kegiatan dalam lingkup pendidikan melalui suatu proses dimana didalamnya terdapat perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pelaksanaan sebagai upaya untuk mewujudkan keinginan bersama. Manajemen pendidikan dilaksanakan oleh pihak-pihak yang tergabung dalam lingkup pendidikan dengan pembagian tugas di dasarkan pada bidang keahliannya.

SDN Jaddih 5 adalah salah satu lembaga pendidikan yang telah menerapkan semua manajemen pendidikan, tak terkecuali manajemen peserta didik. SDN Jaddih 5 tidak hanya berfokus pada pengembangan keterampilan akademik, tetapi keterampilan non-akademik juga sangat diperhatikan. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu bagian dari pengembangan keterampilan non-akademik yang dilaksanakan di SDN Jaddih 5.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan di luar proses pembelajaran sehingga mampu membantu peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakatnya (Yulyanti., Delfina Z., & Wulandari, R. 2022). Kegiatan ekstrakurikuler dapat dilaksanakan di luar maupun di dalam sekolah. Seperti halnya kegiatan akademik, kegiatan non-akademik berupa kegiatan ekstrakurikuler juga dapat memperoleh wawasan yang dapat dilaksanakan di kehidupan sehari-hari.

Pada kenyataannya, kegiatan ekstrakurikuler masih kurang diminati oleh kalangan peserta didik, mereka cenderung hanya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah saja. Namun demikian, masih banyak juga peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena minatnya terhadap kegiatan yang dipilih. Tak jarang, dari minatnya tersebut mereka berhasil mendapatkan juara di beberapa ajang kompetisi. Adanya latar belakang tersebut, maka peneliti mengangkat topik “Analisis Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler di SDN Jaddih 5 Terhadap Peningkatan Prestasi Non-Akademik”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas kegiatan ekstrakurikuler yang terlaksana di SDN Jaddih 5 terhadap prestasi non-akademik.

2. KAJIAN TEORITIS

Permendikbud Nomor 62 tahun 2014 mengenai Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah Pasal 1 ayat 1, menyatakan bahwasannya ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan dimana kegiatan tersebut dilakukan oleh peserta didik diluar jam pelajaran melalui bimbingan dari pihak sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan proses pembelajaran yang dilakukan diluar kegiatan belajar mengajar yang menyesuaikan dengan kebutuhan dari peserta didik melalui pembiasaan, pengembangan, bimbingan, dan pengetahuan sebagai penunjang pengetahuan dasar (Abdul Rachmad, dalam Trivirdha T, A., Nugraha, U., & Putra, A. J, 2022).

Kemendikbud Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah tahun 2016 mengenai Panduan Teknis Kegiatan Ekstrakurikuler di SD menguraikan bahwasannya kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan pendidikan yang dilaksanakan peserta didik tanpa mengganggu kegiatan belajar mengajar pada kurikulum standar dengan tujuan memperluas kegiatan kurikulum melalui bimbingan pihak sekolah, hal ini memiliki tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat dan kemampuan dari peserta didik itu sendiri.

Berbagai pendapat diatas dapat kita simpulkan bahwasannya kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pembelajaran guna mengembangkan minat dan bakat dari peserta didik melalui dampingan dari pihak satuan pendidikan itu sendiri.

Tujuan dibentuknya kegiatan ekstrakurikuler dalam lembaga pendidikan adalah untuk memperluas pengetahuan serta keterampilan, baik yang berhubungan dengan mata pelajaran maupun kehidupan sehari-hari. Tak hanya itu, kegiatan ekstrakurikuler merupakan upaya untuk menyalurkan minat dan bakat yang dimiliki oleh peserta didik, meningkatkan rasa tanggung jawab serta memiliki jiwa yang mandiri (Yulyanti., Delfina Z., & Wulandari, R. 2022).

Kegiatan ekstrakurikuler di satuan pendidikan memiliki beberapa fungsi antara lain: (1) Fungsi pengembangan, dimana kegiatan ekstrakurikuler memberikan fasilitas bagi peserta didik untuk mengembangkan potensinya, (2) Fungsi motivasi belajar, seorang tokoh terkenal dari Pranis mengatakan bahwa motivasi berperan penting dalam sebuah kegiatan, seseorang yang sudah diberi motivasi akan berani melangkah untuk mengalahkan seluruh kemalasan, ketakutan, dan kekalahan, (3) Fungsi rekreatif, kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dengan santai, menyenangkan dengan hal tersebut dapat menunjang proses perkembangan peserta didik, (4) Fungsi persiapan karir, bahwa kegiatan ekstrakurikuler juga bermanfaat bagi peserta didik untuk menunjang karir kedepan (Abduloh, dkk. 2022).

Menurut KBBI prestasi merupakan hasil yang telah dicapai oleh seseorang, sedangkan menurut Dahar yang dikutip oleh Djamarah (Rasyid et al., 2019.) menerangkan bahwasannya prestasi adalah sesuatu yang dapat diciptakan sehingga menghasilkan suatu pekerjaan yang mampu menyenangkan hati hal ini mampu diperoleh seseorang dengan suatu keuletan. Menurut Mulyono oleh (Hikami, A., Nurbayani, E., & Gianto. 2020) prestasi non akademik adalah sebuah kemampuan atau prestasi yang dicapai oleh siswa melalui kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran atau biasa disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler.

Prestasi non akademik dan kegiatan ekstrakurikuler memiliki hubungan yang erat, dimana prestasi non-akademik sendiri akan hadir melalui adanya kegiatan ekstrakurikuler. tanpa adanya kegiatan ekstrakurikuler prestasi non-akademik tidak akan bisa tercipta. pengadaan kegiatan ekstrakurikuler juga membutuhkan dukungan dari beberapa pihak, terutama dalam manajemen kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri. manajemen peserta didik pun cukup memberikan pengaruh dalam tercapainya prestasi non-akademik, apabila manajemen peserta didik tidak diatur dengan baik mulai dari pemilihan siswa yang berkompeten dalam bidang tersebut hingga keikutsertaan dalam kegiatan lomba maka prestasi non-akademik pun sulit untuk di gapai.

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk mengeksplorasi dan menganalisis efektivitas kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi sekolah. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena dalam konteks yang lebih mendalam, dengan memperhatikan pengalaman, pandangan, dan persepsi peserta didik, guru, serta pihak terkait lainnya.

Penelitian ini dilakukan di SDN Jaddih 5, dengan subjek penelitian yang melibatkan beberapa peserta didik, guru pembimbing ekstrakurikuler, dan kepala sekolah. Pengumpulan data dilakukan peneliti melalui berbagai cara diantaranya yaitu wawancara, observasi, pengisian angket, dan juga dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan beberapa peserta didik yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler dan guru pembimbing untuk memperoleh pandangan mereka tentang hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi non akademik. Pengisian angket ditujukan kepada peserta didik kelas tinggi, yaitu kelas IV, V, dan VI masing-masing sebanyak 15 peserta didik. Observasi dilakukan untuk memantau langsung pelaksanaan

kegiatan ekstrakurikuler dan interaksi yang terjadi selama kegiatan tersebut berlangsung. Selain itu juga dilakukan dokumentasi untuk mendukung data penelitian yang dilakukan.

Dengan menggunakan metode ini, penelitian bertujuan untuk menggali secara lebih mendalam hubungan antara keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan peningkatan prestasi non akademik peserta didik, serta untuk memberikan rekomendasi yang berguna bagi pengembangan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Penelitian dilakukan di SDN Jaddih 5 dalam kurun waktu kurang lebih 1 bulan, dimulai dari proses perizinan, observasi, wawancara, analisis permasalahan, penyebaran angket, hingga analisis data. Kegiatan wawancara dilakukan bersama kepala sekolah yakni ibu Titik Hartini, S. Pd, dari kegiatan wawancara diketahui bahwa SDN Jaddih 5 memiliki beberapa ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Ekstrakurikuler wajib adalah kegiatan pramuka yang rutin dilaksanakan seminggu sekali, sedangkan untuk ekstrakurikuler pilihan adalah drumband. Kegiatan pramuka diwajibkan bagi peserta didik yang berada di kelas tinggi.

Penyebaran angket ditujukan kepada peserta didik kelas tinggi, yakni kelas IV, V, dan VI, satu kelasnya diambil 15 peserta didik. Dari hasil penyebaran angket tersebut 100% peserta didik yang dijadikan responden mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada, khususnya ekstrakurikuler pramuka, karena memang ekstrakurikuler pramuka adalah ekstrakurikuler wajib di SDN Jaddih 5. Sedangkan, 30% peserta didik yang dijadikan responden mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drumband, yang di dominasi oleh peserta didik kelas V dan VI. Keputusan diadakan kegiatan ekstrakurikuler drumband untuk peserta didik kelas V dan VI adalah keputusan tepat, mengingat kegiatan ekstrakurikuler drumband cukup sulit jika diberikan kepada peserta didik kelas IV.

Hasil dari penyebaran angket membuktikan bahwa peserta didik rutin hadir saat kegiatan ekstrakurikuler wajib maupun ekstrakurikuler yang mereka pilih selama seminggu sekali. Pernyataan tersebut dibenarkan dari hasil wawancara bersama guru pembimbing ekstrakurikuler, beliau menyebutkan bahwa peserta didik rutin mengikuti ekstrakurikuler dan membolos hanya 1-2 kali saja selama satu semester. Minimnya pembolosan peserta didik saat kegiatan ekstrakurikuler akan berpengaruh terhadap peningkatan kecakapan dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik (Shilviana, K. F & Hamami, T. 2020). Ketika peserta didik rutin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seminggu sekali, mereka tidak akan ketinggalan

materi maupun ketinggalan kegiatan-kegiatan yang dilakukan saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung. Kegiatan ekstrakurikuler bukan hanya mempelajari tentang teori saja, melainkan belajar mengenai kegiatan sosial, kerja sama, mandiri, dan komunikasi sebagai upaya mengenal potensi dan karakternya (Arifudin, O. 2022).

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah kegiatan belajar yang akan menumbuhkan pengetahuan peserta didik, mengoptimalkan minat, bakat, hingga menumbuhkan jiwa pengabdian kepada masyarakat (Nurdin, Jahada, & Anhusadar, L. 2022). Dikutip dari penelitian sebelumnya, melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka kepribadian peserta didik mulai terbentuk, seperti karakter berakidah, rendah hati, disiplin, mandiri, tanggung jawab, serta menanamkan nilai luhur bangsa (Pratiwi, S. I., dkk.2020).

Kegiatan ekstrakurikuler drumband bukan sekedar mengasah keterampilan dalam bermain musik, tetapi juga mengasah skill berkomunikasi, meningkatkan jiwa persahabatan, hingga rasa toleransi dapat tercipta dari ekstrakurikuler drumband. Hal tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya. Skill komunikasi dapat ter-asah ketika peserta didik berdiskusi, mengajukan pertanyaan, maupun saat meminta bimbingan kepada guru pembimbing ekstrakurikuler atau teman, kekompakan dalam bermain musik juga terjadi karena adanya komunikasi dan jiwa persahabatan antar pemain. Rasa toleransi tercipta ketika ada pemain yang melakukan kesalahan dalam memainkan alat musik, pemain musik yang lain secara sukarela akan mengulangi kembali sampai mereka memainkan alat musik dengan benar (Alfinanda, N. F., & Florean, M. R. 2020).

Kedua kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SDN Jaddih 5 sudah berdampak baik bagi peserta didik, 100% peserta didik yang dijadikan responden mengaku telah menemukan hal-hal baru setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, 91% peserta didik yang dijadikan responden juga mengaku bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat menumbuhkan rasa percaya diri.

Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tidak bisa berjalan hanya dengan guru pembimbing ekstrakurikuler dan peserta didik. Peran dari kepala sekolah dan keluarga peserta didik juga berpengaruh terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Seperti yang sudah dilakukan kepala sekolah SDN Jaddih 5, ibu Titik Hartini., S. Pd selalu mengecek kondisi saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung. Setiap satu bulan sekali, kepala sekolah melakukan koordinasi dengan guru pembimbing ekstrakurikuler mengenai kondisi pelaksanaan kegiatan

ekstrakurikuler, sarana dan prasarana yang dibutuhkan saat kegiatan ekstrakurikuler, permasalahan yang dihadapi saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, hingga berdiskusi mengenai solusi dari permasalahan tersebut. Adanya koordinasi kepala sekolah dengan guru pembimbing adalah salah satu upaya untuk menciptakan kegiatan ekstrakurikuler yang efektif. Begitupun peran dari keluarga, motivasi dan *support* dari keluarga sangat berpengaruh terhadap keaktifan peserta didik ketika melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler.

Terjadinya hubungan yang baik antara kepala sekolah, guru pembimbing ekstrakurikuler, peserta didik, dan keluarganya akan berdampak positif bagi kelangsungan kegiatan ekstrakurikuler. Selain berdampak bagi kelangsungan kegiatan ekstrakurikuler, juga akan berdampak dengan meningkatnya prestasi yang diperoleh. SDN Jaddih 5 sudah beberapa kali mendapat prestasi dari kegiatan kepramukaan. Ekstrakurikuler pramuka memiliki banyak kegiatan, seperti tali temali, semaphore, sandi morse, PBB, hingga jelajah alam dan SDN Jaddih 5 berhasil menjadi juara umum di perlombaan pramuka dengan berbagai bidang yang diikuti.

Ketercapaian tersebut menjadikan peserta didik semakin giat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, serta menjadi motivasi bagi peserta didik lain untuk giat dalam melakukan bidang yang mereka tekuni. Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler drumband juga ikut termotivasi. Kepala sekolah telah menyampaikan dan memberi motivasi saat kegiatan ekstrakurikuler drumband berlangsung, bahwa mereka tidak boleh berkecil hati dan terus semangat untuk berlatih. Beberapa peserta didik langsung menanggapi ucapan kepala sekolah, bahwa mereka akan semangat berlatih dan suatu saat akan mencapai keberhasilan. Meskipun kegiatan ekstrakurikuler drumband belum pernah menyabet juara di perlombaan, tetapi banyak sekali undangan yang masuk untuk mengisi acara-acara tertentu di luar sekolah, itu merupakan penghargaan sendiri yang didapatkan oleh kegiatan ekstrakurikuler drumband SDN Jaddih 5.

Banyaknya prestasi non-akademik yang didapatkan peserta didik dari kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat menunjukkan kualitas non-akademik yang ada di SDN Jaddih 5, banyaknya prestasi non-akademik juga dapat menjadikan SDN Jaddih 5 sebagai sekolah favorit di daerahnya. Sebagian orang beranggapan bahwa sekolah favorit adalah sekolah yang unggul di bidang akademik, padahal sebuah lembaga pendidikan juga bisa dikatakan favorit karena bidang non-akademiknya (Harjanti, P. 2020).

Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler

Faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler sangat berpengaruh terhadap kelancaran kegiatan ekstrakurikuler. Lancarnya kegiatan ekstrakurikuler di SDN Jaddih 5 bukan berarti tidak ada faktor penghambat. Terdapat faktor penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan kegiatan ekstrakurikuler drumband. Faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler pramuka meliputi terbatasnya area yang memadai. Saat kegiatan ekstrakurikuler pramuka biasanya dilakukan di luar ruangan atau di lapangan, namun ketika kondisi cuaca tidak mendukung atau sedang berlangsung hujan, kegiatan ekstrakurikuler dilakukan di dalam ruang kelas. Ruang kelas yang dipenuhi meja dan kursi membuat peserta didik harus menyingkirkan meja dan kursi ke bagian belakang kelas terlebih dahulu, hal tersebut membutuhkan waktu yang tidak sedikit sehingga akan memotong waktu kegiatan. Selain itu, ruang kelas yang tidak begitu luas membuat kegiatan ekstrakurikuler tidak berjalan secara maksimal.

Faktor penghambat yang ditemukan pada kegiatan ekstrakurikuler drumband adalah alat musik yang masih menyewa, meskipun demikian hal itu bukan faktor yang benar-benar menghambat kegiatan ekstrakurikuler drumband, karena antusiasme peserta didik sangat tinggi pada kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Kepala sekolah berharap untuk segera membeli alat-alat drumband dan menambah jumlah alat-alat tersebut, menurut beliau masih banyak sekali peserta didik yang berminat dan ingin mendaftar kegiatan ekstrakurikuler drumband, namun karena terbatasnya alat musik menjadikan sekolah harus membatasi jumlah pendaftar di kegiatan ekstrakurikuler drumband.

Faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SDN Jaddih 5, antara lain (1) Antusiasme peserta didik yang cukup tinggi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, (2) Kegiatan ekstrakurikuler yang menyenangkan, (3) Dukungan dari keluarga.

Disamping adanya faktor pendukung dan faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler, ternyata 36% peserta didik yang dijadikan sebagai responden ingin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler lain yang belum tersedia di SDN Jaddih 5. Sebanyak 7% peserta didik ingin mengikuti ekstrakurikuler renang, 2% peserta didik ingin mengikuti ekstrakurikuler musik, sedangkan 27% peserta didik ingin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler lain yang belum tersedia di sekolah namun tidak memberikan keterangan mengenai kegiatan yang mereka inginkan. Dari hasil tersebut pihak sekolah bisa mempertimbangkan untuk pengadaan ekstrakurikuler lain sebagai usaha penyediaan tempat pengembangan bakat dan minat peserta didik, serta usaha peningkatan prestasi non-akademik.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa terdapat efektivitas dalam kegiatan ekstrakurikuler di SDN Jaddih 5 terhadap peningkatan prestasi non-akademik peserta didik. Guru pembimbing ekstrakurikuler menyebutkan bahwa peserta didik di SDN Jaddih 5 mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka maupun drumband secara rutin dan hanya melakukan alfa sekitar 1-2 kali di tiap semester. Keaktifan tersebut menjadikan peserta didik memperoleh manfaat dari adanya kegiatan ekstrakurikuler. Hasil penyebaran angket membuktikan bahwa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler peserta didik menemukan hal-hal baru yang belum bisa didapatkan sebelumnya, kepercayaan diri peserta didik juga meningkat akibat kegiatan ekstrakurikuler yang telah diikuti. Selain itu, dari keaktifan dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler membuat mereka berhasil mendapatkan prestasi di cabang lomba kepramukaan, kegiatan ekstrakurikuler drumband juga beberapa kali dipercaya masyarakat untuk mengisi acara tertentu yang ada di luar sekolah. Meskipun demikian, masih banyak peserta didik yang ingin berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler yang tidak ditawarkan di sekolah. Akibatnya, pihak sekolah harus mempersiapkan dan menambah ekstrakurikuler lain yang belum ada di SDN Jaddih 5.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya berfokus pada kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SDN Jaddih 5 sehingga tidak bisa disamakan dengan sekolah lain. Penelitian dilakukan secara singkat sehingga peneliti tidak dapat mengamati efektivitas kegiatan ekstrakurikuler terhadap peningkatan prestasi non-akademik dengan jangka waktu yang panjang. Maka dari itu untuk peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan analisis yang lebih mendalam, melibatkan banyak sekolah dan responden yang banyak sehingga hasilnya dapat memberi gambaran yang luas mengenai efektivitas kegiatan ekstrakurikuler terhadap peningkatan prestasi non-akademik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua yang mendukung dan memberikan kontribusi dalam penyusunan artikel ini. Terutama kepada seluruh pihak dari SDN Jaddih 5 serta para pembimbing dan dosen yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, saran, dan wawasan. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada teman-teman yang memberikan saran dan juga masukan untuk memperbaiki artikel ini.

Selain itu, penulis juga menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi penuh dalam penelitian ini, baik secara langsung maupun tidak, serta kepada semua sumber yang telah membantu menyediakan data dan informasi yang sangat berguna.

Penulis berharap penuh artikel ini akan berguna untuk kemajuan pengetahuan serta menjadi inspirasi untuk penelitian lebih lanjut terkait manajemen pendidikan di sekolah, terutama manajemen peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler

DAFTAR REFERENSI

- Abduloh, dkk. (2022). Peningkatan dan pengembangan prestasi belajar peserta didik. Ponorogo: Penerbit Uwais.
- Alfinanda, N. F., & Florean, M. R. (2020). Identifikasi nilai pendidikan karakter dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drumband. *Edu Humaniora: Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(2), 137–147. <https://doi.org/10.17509/eh.v12i2.18750>
- Arifudin, O. (2022). Optimalisasi kegiatan ekstrakurikuler dalam membina karakter peserta didik. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 829–837. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.492>
- Efferi, A. (2020). Manajemen pendidikan: Menyikap tabir pengelolaan lembaga pendidikan. Depok: Rajawali Press.
- Harjanti, P. (2020). Manajemen ekstrakurikuler seni budaya dalam mewujudkan mutu pendidikan SMP. *Jurnal Media Manajemen Pendidikan*, 3(2), 292–301. <https://doi.org/10.30738/mmp.v3i2.6429>
- Hikami, A., Nurbayani, E., & Gianto, G. (2020). Peran kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi non-akademik di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Nahdlatul Ulama 003 Samarinda. *Jurnal Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Borneo*, 2(1), 35–44. <https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v2i1.3205>
- Nurdin, Jahada, & Anhusadar, L. (2022). Membentuk karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada anak usia 6–8 tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 952–959. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1603>
- Pratiwi, S. I., dkk. (2020). Pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter disiplin siswa SD. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 62–70. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.90>
- Rasyid, A., Arif, A., & Kurnia, M. (2019). Pengembangan media pembelajaran berbantuan game Android untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. *Prosiding Seminar Nasional*. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpsasca/article/view/239>
- Sari, M. N., dkk. (2022). Manajemen pendidikan. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.

- Shilviana, K. F., & Hamami, T. (2020). Pengembangan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler. *Palapa: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 8(1), 159–177. <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.705>
- Tirtoni, F., & Wulandari, F. (2021). *Buku ajar manajemen pendidikan*. Sidoarjo: UMSIDA Press. <https://doi.org/10.21070/2021/978-623-6292-67-9>
- Trivirdha Tanjung, A., Nugraha, U., & Putra, A. J. (2022). Persepsi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drumband di SMP N 11 Muaro Jambi. *Cerdas Sifa Pendidikan*, 11(2), 109–118. <https://doi.org/10.22437/csp.v11i2.19711>
- Yulyanti, Delfina, Z., & Wulandari, R. (2022). Manajemen kegiatan ekstrakurikuler di Kelompok Bermain Ar-Rahman Galang Tinggi. *JIMR: Journal of International Multidisciplinary Research*, 1(1), 120–126. <https://doi.org/10.62668/jimr.v1i01.231>
- Yusuf, W. F. (2022). *Manajemen pendidikan*. Purbalingga: CV. Diva Pustaka. <https://repository.yudharta.ac.id/id/eprint/1820>